

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia. perkembangan masa anak usia dini dengan berbagai pengaruhnya pada masa kehidupan yang sangat penting khususnya berkaitan dengan rangsangan (stimulasi) dan perlakuan dari lingkungan hidupnya, karena pada usia ini perkembangan anak berkembang dengan sangat pesat. Anak usia dini sangat mudah untuk menerima stimulus dari luar dan mudah menerima berbagai hal sehinggasesuai pada waktunya anak menerima rangsangan. Kehidupan pada masa anak yang merupakan suatu periode yang disebut sebagai periode perkembangan atau pun periode sensitif di mana perangsangnya harus diatur sebaik-baiknya.

Dengan kondisi fisik yang sehat, maka pemberian stimulasi yang efektif akan dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan dan potensinya secara lebih baik. Pemberian stimulasi merupakan suatu yang datang dari luar lingkungan diri anak. Stimulasi ini sangat penting dalam tumbuh kembang anak. Stimulasi dapat berfungsi sebagai penguat dan mendorong bagi perkembangan anak secara optimal.

Secara sederhana, kemampuan kognitif dapat dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah. Kemampuan kognitif anak usia dini pada waktu ini amatlah baik untuk menerima berbagai masukan. Kemampuan kognitif terdapat dua bagian, yaitu dari segi sains dan matematika.

Peneliti telah memilih kognitif sains dalam penelitian ini, karena kognitif sains sesuai dalam pembelajaran metode demonstrasi. Aktivitas yang akan dilakukan di PAUD adalah dengan melakukan aktivitas Finger Painting. Dengan aktivitas Finger Painting dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dan anak akan lebih semangat untuk belajar, dengan itu menggunakan metode demonstrasi ini diharapkan anak usia dini dapat memahami pembelajaran sains yang disampaikan kepada mereka.

Berdasarkan pengamatan peneliti sewaktu menjalankan PPLT di RA Masjid Agung mendapati kondisi yang ditemukan di PAUD adalah seperti kondisi anak yang masih kurang optimal berkembang kemampuan kognitifnya karena anak sentiasa diberi pembelajaran yang sama setiap hari yaitu memberikan tugas didalam buku LKS dan ianya membuatkan pikiran anak tidak berkembang dengan baik, pembelajaran seperti itu berlaku setiap hari. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman guru akan pentingnya metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak, seterusnya anak menjadi tidak kreatif karena guru menggunakan metode yang sama setiap hari yaitu metode pemberian tugas dan guru memberi pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan anak seperti berikan tugas matematik pengurangan dan penambahan sehingga anak kesulitan dalam memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan beberapa kondisi yang terlihat oleh peneliti dengan menggunakan metode demonstrasi dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini, hal ini adalah karena didalam metode demonstrasi guru akan meningkatkan daya pikir anak usia dini dalam melakukan aktivitas yang diberikan. Dengan cara sedemikian akan membuatkan anak lebih aktif, senang dan mudah menerima pembelajaran yang disampaikan oleh guru kepada anak.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti merasa penting dengan judul ‘Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Agung Tahun Ajaran 2015/2016’.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Anak menjadi tidak kreatif karena guru menggunakan metode yang sama setiap hari yaitu metode pemberian tugas.
2. Kurangnya pemahaman guru akan pentingnya metode demonstrasi terhadap kemampuan kognitif anak.
3. Guru memberikan pembelajaran yang tidak sesuai dengan perkembangan anak seperti berikan tugas matematik pengurangan dan penambahan sehingga anak kesulitan memahami pelajaran yang disampaikan guru.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang akan diteliti yaitu Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Agung Tahun Ajaran 2015/2016 .

## **1.4 Rumusan Masalah**

Dengan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah Apakah ada Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Masjid Agung Tahun Ajaran 2015/2016.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Metode Demonstrasi Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diuraikan dalam penelitian ini yaitu

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan di jadikan sebagai referensi penelitian di bidang pendidikan anak usia dini, khususnya dalam kemampuan kognitif anak melalui metode demonstrasi.

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi anak

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak dan anak mampu mengungkapkan ide-ide mereka

#### b. Bagi guru

Sebagai masukan untuk gurutgunakan metode demonstrasi untuk mengembangkan kognitif anak.

#### c. Bagi pihak sekolah

Sebagai bahan masukan pada pengelola sekolah untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengembangkan kognitif anak.

#### d. Bagi penulis

Sebagai bahan dan informasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang berkenaan dengan pengembangan kognitif pada anak.